

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Rumah Zakat

Rumah Zakat adalah sebuah lembaga amil zakat nasional yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Lembaga ini bertanggung jawab atas pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan sumber daya kemanusiaan lainnya melalui sejumlah program terintegrasi di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kebahagiaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, Rumah Zakat juga merupakan lembaga yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu kemanusiaan.

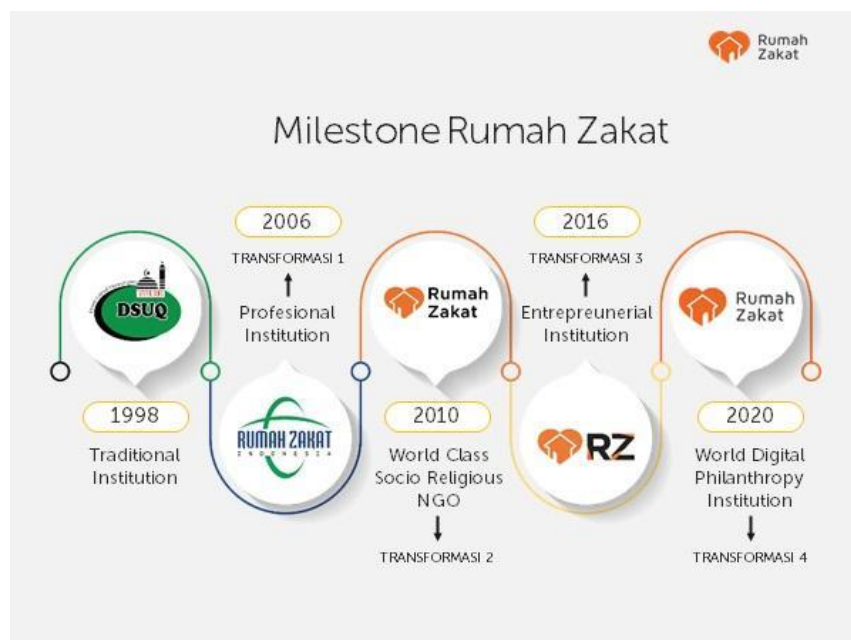
Pada tanggal 2 Juli 1998, Rumah Zakat didirikan. Pada awalnya, Rumah Zakat adalah sebuah organisasi yang bernama Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ) di Bandung, yang didirikan oleh Dr. Wiratno Ahmadi. Kantor pusat Rumah Zakat terletak di Jl. Turangga No. 33, Bandung.

Rumah Zakat, sebagai LAZNAS terpercaya, memiliki sejarah panjang yang dimulai dari niat baik untuk menjadi bagian dari solusi bangsa saat menghadapi krisis moneter. Mereka sepakat untuk

membentuk sebuah lembaga sosial yang fokus pada bantuan kemanusiaan. Pada tanggal 2 Juli 1998, organisasi dengan nama Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ) pun terbentuk. Pada tahun 2007, Rumah Zakat mendapatkan legalitas resmi sebagai LAZNAS melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 2007.⁷⁴

Branch manager Rumah Zakat Cabang Kota Banjarmasin sekarang dipimpin oleh Muhammad Luthfi Alfin, SH.i. Aktifitas sehari-hari beliau adalah merancang program bagi masyarakat melalui layanan berbasis online pada lembaga Rumah Zakat serta meningkatkan dan memperluas jaringan kemitraan Rumah Zakat di wilayah Banjarmasin.

Gambar 4.1 Perjalanan Rumah Zakat Dari Tahun Ke Tahun



Sumber: website www.rumahzakat.org

⁷⁴ Wawancara dengan Muhammad Luthfi Alfin, SH.i selaku branch manager Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Ferbruari 2023.

b. Visi dan Misi

1) Visi :

Menjadi lembaga filantropi internasional berbasis pemberdayaan yang profesional.

2) Misi :

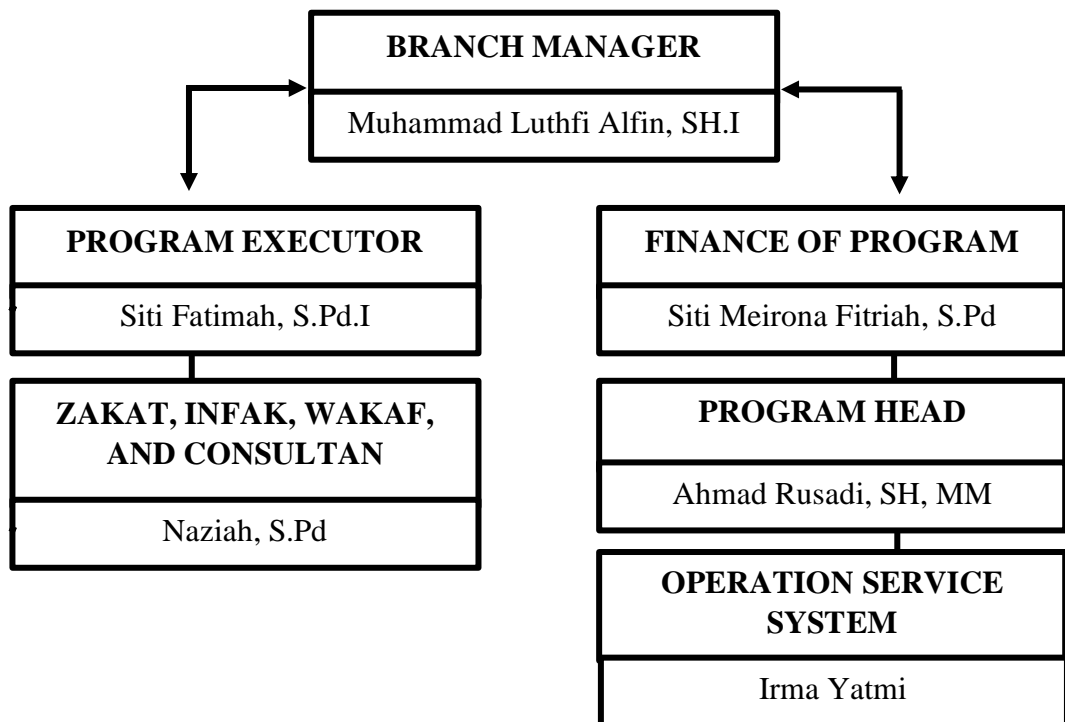
- a) Bermain peran yang aktif dalam membangun jaringan filantropi internasional
- b) Memfasilitasi kemandirian masyarakat.
- c) Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan manusia

c. Struktur Organisasi

- 1) Branch Manager : Muhammad Luthfi
Alfin,SH.I
- 2) Program Executor : Siti Fatimah, S.Pd.I
- 3) Finance Of Program :Siti Meirona Fitriah, S.Pd.
- 4) Zakat, Infak, Wakaf, : Naziyah, S.Pd
and Consultant
- 5) Program Head :Ahmad Rusadi, SH, MM
- 6) Operation Service System : Irma Yatmi

Adapun Struktur Organisasi Rumah Zakat Cabang Kota Banjarmasin:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Rumah Zakat Kota Banjarmasin



d. Uraian Tugas (*Job Description*)

- 1) M. Luthfi Alfin, SH.I (*branch manager*)
 - a) Mencapai Target Penghimpunan Dana.
 - b) Meningkatkan dan memperluas Jaringan Kemitraan Rumah Zakat di Wilayah Banjarmasin.
 - c) Meningkatkan *Brand awarness* lokal dan Edukasi ZISWAF.

- d) Memastikan Pengelolaan Operasional Kantor dan Penyaluran efektif.
- 2) Naziah, S.Pd (*Zakat, infaq, sedekah, wakaf consultant*)
- a) Tercapainya Penghimpunan Dana Tahunan.
 - b) Melakukan *reminding* donasi untuk donatur.
 - c) Tercapainya Penghimpunan Dana Harian.
 - d) Melakukan Aktivitas referal per hari.
 - e) Mengirimkan *report* kepada donatur sesuai SLA.
 - f) Melakukan Klaim donasi sesuai akad untuk donatur konfirmasi.
- 3) Ahmad Rusadi, SH, MM (*program head*)
- a) Membuat *update* jadwal perencanaan program distribusi.
 - b) Meningkatkan capaian kuantitas PM program distribusi.
 - c) Merekap laporan kegiatan/aktivitas program distribusi.
 - d) Membuat rekomendasi profil program yang layak.
 - e) Meningkatkan monitoring dan evaluasi program distribusi tim di cabang.
 - f) Melakukan pengukuran dampak program ekonomi menggunakan indikator GK BPS.
- 4) Irma Yatmi (*Operation Service Head*)
- a) Menambah donatur baru melalui *link affiliate* pribadi.
 - b) Tersedianya Dokumen Kelengkapan Persediaan *Non Cash*.
 - c) Melakukan kontrol dan membuat laporan aset dan *tools*.

- d) Melakukan *Cross Selling* Program atau informasi *campaign* Rumah Zakat kepada donatur yang datang ke kantor dan donatur baru.
 - e) Melakukan *excellent service* kepada customer dan menindaklanjuti setiap *Voice of Customer* (VOC) yang masuk melalui layanan kantor cabang sampai case close.
- 5) Siti Fatimah (*SPM&PE*) :
- a) Membuat *update* jadwal perencanaan program distribusi.
 - b) Menginput data transaksi danajuan beasiswa.
 - c) Merekap laporan kegiatan/aktivitas program distribusi.
 - d) Mengirimkan rekap laporan kegiatan.
 - e) Membuat rekomendasi profil program yang layak.
- 6) Siti Meirona Fitriah (*Finance Op Program*)
- a) Memastikan *User Implementator* program cabang (RI, PH, SPMO, Korel, *Driver Ambulance*) sudah menerima dana sesuai dengan ketentuan.
 - b) Melakukan pencatatan & kontrol atas pengembalian transaksi CA dari *user implementator* program cabang secara manual.
 - c) Merapikan bukti-bukti atas penyaluran Program.
 - d) Mengintegrasikan laporan program sesuai format yang ditentukan.
 - e) Melakukan pengajuan dana program ke pusat.

f) Melakukan Pelayanan kepada donatur.

e. Program-Program Rumah Zakat Kota Banjarmasin

Rumah Zakat Kota Banjarmasin mengalokasikan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh Brand Manager Rumah Zakat Kota Banjarmasin. Hal ini memudahkan anggota yang bertanggung jawab di Divisi program untuk melaksanakan tugas sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa contoh program yang termasuk di dalamnya:

1) Program Ekonomi

Melaksanakan program penyaluran dana zakat, termasuk distribusi dan pemanfaatan ZIS dalam sektor ekonomi, mencakup hal-hal berikut Kewirausahaan, Bummas (badan usaha milik masyarakat), dan *Microfinance* (pinjaman dana bergulir). Program kewirausahaan dalam rangka melakukan hal tersebut, langkah yang diambil adalah memberikan bantuan penambahan modal usaha, pemberian barang penunjang usaha, dan pelatihan usaha mikro kepada mustahik. Misalnya memberi modal untuk melakukan usaha *Catering* makanan, menjual aneka gorengan Juga, berbagai pendekatan dan strategi digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik, sedangkan Bummas atau Badan usaha milik masyarakat merupakan salah satu program yang dikerjakan dengan membuat 2 atau lebih mustahik untuk mengelola usaha bersama, dan untuk program *Microfinance* atau pinjaman dana

bergulir merupakan program yang dilaksanakan dengan memberikan pinjaman dana secara bergulir Kepada mustahik yang telah mengembangkan usahanya, diberikan pinjaman dana secara bergulir kepada mustahik Rumah Zakat mengharapkan usaha mikro yang dijalankan musahik dapat terus berkembang dan berinovasi agar dapat keluar dari garis kemiskinan.

2) Program Pendidikan

Dalam konteks ini, program penyaluran yang melibatkan distribusi dan penggunaan ZIS dalam sektor pendidikan difokuskan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, terutama di wilayah Kota Banjarmasin. Program pendidikan ini melibatkan Pemberian beasiswa mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga Universitas.

3) Program Kesehatan

Dalam menjalankan program penyaluran yang mencakup distribusi dan pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di bidang kesehatan, program ini mencakup bantuan-bantuan untuk lansia (posyandu untuk orang tua), dan bantuan posyandu bebas stunting untuk balita.

2. Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi Di Rumah Zakat Kota Banjarmasin

Pada hasil penelitian dilapangan, penulis menemukan bahwa Rumah Zakat Kota Banjarmasin menerapkan pendayagunaan yang bersifat untuk membangun sumberdaya manusia dan ekonomi. Selain itu Rumah Zakat Kota Banjarmasin juga menggunakan pola pendayagunaan zakat yang bersifat produktif tradisional dan produktif kreatif yaitu pemberian bantuan modal usaha, bantuan barang-barang usaha produkif serta pelatihan usaha. Adapun tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik yang menjadi anggota program ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin. Tentunya, Rumah Zakat Kota Banjarmasin memiliki manajemen dalam menjalankan program ekonomi ini.⁷⁵

Rumah Zakat Kota Banjarmasin dalam menjalankan manajemen pendayagunaan zakat dengan menggunakan manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan para mustahik. Oleh karena itu sangat penting menjalankan faktor-faktor dari fungsi manajemen, karena setiap kegiatan pendayagunaan yang tentu membutuhkan fungsi dari manajemen tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan terarah.

Dalam pelaksanaan program ekonomi yang sedang berlangsung, manajemen menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan pendayagunaan zakat produktif berjalan sesuai dengan

⁷⁵ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

harapan. Oleh karena itu, berbagai fungsi manajemen diterapkan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pendayagunaan zakat produktif dalam konteks program ekonomi mencakup:

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan penulis menemukan bahwa sebelum melakukan pendistribusian bantuan penambahan modal usaha dan barang-barang usaha produktif, Rumah Zakat Kota Banjarmasin terlebih dahulu melakukan perencanaan akan program yang dijalankan, yaitu dimulai dengan melakukan rapat bersama seluruh amil Rumah Zakat Kota Banjarmasin dengan membahas bagaimana perencanaan kriteria mustahik yang akan mendapat bantuan, serta bagaimana perencanaan dana yang akan diberikan kepada setiap mustahik.

Pada saat rapat perencanaan program ekonomi tersebut membahas mengenai kriteria mustahik yang berhak mendapatkan bantuan penambahan modal usaha dan barang-barang usaha produktif. Pihak *Branch Manager, Program Head* dan seluruh amil Rumah Zakat Kota Banjarmasin lebih mengutamakan mustahik yang merupakan masyarakat Kota Banjarmasin karena berada di wilayah dari operasional Rumah Zakat Kota Banjarmasin, serta mustahik tersebut berstatus fakir atau miskin dan mempunyai usaha yang dijalankan minimal 3 bulan berjalan, umur maksimal 40 tahun, mempunyai pengalaman terkait usaha yang akan dijalankan mustahik, serta

bersedia mengikuti serangkaian pemberdayaan dan bersedia untuk dibina minimal selama 1 tahun.⁷⁶

Pembahasan selanjutnya pada rapat tersebut membahas tentang bagaimana perencanaan dana yang akan diberikan kepada setiap mustahik yang menjadi penerima bantuan program ekonomi. Seluruh amil Rumah Zakat Kota Banjarmasin sepakat untuk menganggarkan dana per satu tahun sekali untuk program ekonomi dengan besaran dana Rp 10.000,00 sampai dengan Rp 15.000.000,00 untuk dialokasikan pada program pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi yaitu pemberian bantuan modal usaha mikro dan bantuan barang usaha produktif.

Menurut pernyataan Bapak Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang *Program Head* Rumah Zakat Kota Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa pada perencanaan awal yang dilakukan pada program ekonomi ini pihak rumah zakat melakukan rapat mengenai perencanaan program yang akan dijalankan. Pada rapat tersebut pihak rumah zakat membahas bagaimana perencanaan kriteria mustahik serta bagaimana perencanaan dana yang akan di alokasikan untuk program ekonomi yang didalamnya ada penambahan modal usaha dan pemberian bantuan barang usaha produktif, semua itu sudah diatur agar program yang Rumah Zakat

⁷⁶ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

jalankan dapat berjalan dengan dengan baik sehingga tujuan dari program ekonomi yang pihak rumah zakat jalankan dapat tercapai.⁷⁷

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan tahap dalam manajemen yang melibatkan pengelompokkan individu dan menetapkan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab mereka, dengan maksud menciptakan aktivitas yang efisien dan efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷⁸

Pengorganisasian pada program ekonomi ini melibatkan 1 pihak yang bertugas dalam program ekonomi tersebut yaitu tugas dari bidang *Program Head* Rumah Zakat Kota Banjarmasin. Sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh penulis, dalam struktur organisasi yang memiliki peran dalam pendayagunaan zakat produktif pada program ekonomi yaitu bapak Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head di Rumah Zakat Kota Banjarmasin. Namun hal ini kurang begitu efektif, dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan pendayagunaan zakat produktif karena hanya 1 orang saja yang menjadi pelaksana dalam pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi.

⁷⁷ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

⁷⁸ Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*. hlm. 10.

Menurut pernyataan Bapak Muhammad Luthfi Alfin,SH.i selaku *branch manager* Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa dalam struktur kepengurusan pada lembaga Rumah Zakat pembagian tugas serta bidang sudah terbagi kedalam beberapa bagian. Masing-masing bidang dipegang oleh 1 orang termasuk bidang program head yang di dalamnya ada program ekonomi yang tugas khususnya untuk memberdayakan masyarakat dan program head juga yang memberikan pendampingan dan arahan kepada mustahik penerima manfaat yang sedang mengembangkan usaha.⁷⁹

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada hasil penelitian di lapangan, penulis menemukan bahwa sebelum berakhirnya sesi rapat yang dilaksanakan oleh *branch manager* Rumah Zakat Kota Banjarmasin terlebih dahulu *branch manager* melakukan motivasi kepada seluruh amil dengan memberikan apresiasi atas pencapaian yang telah diraih oleh masing-masing amil serta mendengarkan kendala yang dihadapi masing-masing amil dalam bekerja serta memberikan solusi dari kendala yang mereka hadapi, dan branch manajer rumah zakat berusaha menciptakan kondisi lingkungan yang menyenangkan sehingga membuat seluruh amil semangat dalam bekerja. Setelah dilakukannya rapat

⁷⁹ Wawancara dengan Muhammad Luthfi Alfin,SH.I selaku branch manager Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Ferbruari 2023.

perencanaan program bersama dengan seluruh amil Rumah Zakat Kota Banjarmasin dengan menentukan kriteria mustahik serta menentukan perencanaan dana yang akan dialokasikan ke program ekonomi, pihak rumah zakat Kota Banjarmasin selanjutnya melakukan pelaksanaan sosialisasi dan survey terhadap mustahik. Sosialisasi dan survey oleh pihak Rumah Zakat Kota Banjarmasin dilakukan setelah pihak mereka berhasil mendapatkan data awal mengenai mustahik calon anggota program ekonomi melalui relawan Rumah Zakat atau pihak dari *Program Head* sendiri turun untuk melihat secara sekilas mustahik yang memiliki usaha mikro serta pendapatan di bawah rata-rata. Setelah data awal didapatkan pihak rumah zakat selanjutnya akan melakukan sosialisasi dan survey dengan jarak 2 hari setelah mendapatkan data tersebut.

Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi dan survey yang dilakukan adalah untuk memberikan pengetahuan kepada calon mustahik mengenai zakat, tujuannya, dan manfaatnya serta menindak lanjuti data mustahik yang sebelumnya telah disampaikan oleh relawan Rumah Zakat kepada pihak *Program Head* Rumah Zakat Kota Banjarmasin.⁸⁰ Serta meninjau lebih dalam apakah mustahik tersebut betul-betul layak untuk mendapatkan bantuan dari program ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin.

⁸⁰ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

Proses survey mustahik tersebut dilakukan oleh Bapak Ahmad Rusadi, SH, MM, selaku penanggung jawab bidang *Program Head* Rumah Zakat Kota Banjarmasin, dan juga dengan bantuan dari relawan Rumah Zakat yang memberikan informasi mengenai data mustahik tersebut. Indikator dari survey mustahik ini mencakup peninjauan kondisi kehidupan sehari-hari mustahik dan peninjauan terhadap usaha yang sedang dijalankan oleh mustahik. Jika bantuan yang diminta melibatkan pemberian modal usaha maka survey ini akan membantu dalam menentukan apakah mustahik memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan tersebut, dan apabila bantuan yang diajukan berupa bantuan barang usaha produktif maka Rumah Zakat akan melakukan wawancara terlebih dahulu bersama mustahik tentang barang usaha produktif seperti apa yang diperlukan untuk menunjang usaha mustahik agar bisa lebih berkembang.⁸¹

Menurut pernyataan Bapak Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang *Program Head* Rumah Zakat kota Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa pada survei mustahik yang dilakukan itu semata-mata untuk melihat dan meninjau apakah mustahik tersebut layak dan berhak untuk mendapatkan bantuan dan bisa untuk dibantu dan diberdayakan agar keluar dari garis kemiskinan.⁸²

⁸¹ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

⁸² Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

Setelah pelaksanaan sosialisasi dan survey terhadap mustahik terlaksanakan, selanjutnya pihak Rumah Zakat Kota Banjarmasin melakukan pendistribusian bantuan berupa penambahan modal usaha dan bantuan barang usaha produktif kepada mustahik. Pada hasil penelitian di lapangan, penulis menemukan bahwa pelaksanaan pendistribusian bantuan usaha kepada mustahik ini dilakukan dalam 3 tahap selama 1 bulan, yaitu pada minggu pertama, mustahik akan diberikan bantuan modal usaha berupa uang tunai yang nominalnya berkisar antara Rp1.000.000,00 - Rp2.000.000,00 Rupiah yang disesuaikan dengan masing-masing usaha yang dijalankan mustahik, bantuan modal usaha tersebut diberikan langsung oleh *Branch Manajer* Rumah Zakat Kota Banjarmasin kepada mustahik selaku penerima manfaat bantuan program ekonomi yang berlokasi di kantor Rumah Zakat Kota Banjarmasin. Setelah mustahik mendapatkan bantuan modal usaha, pada minggu kedua mustahik akan diberikan pembinaan, dan arahan terkait dengan usaha yang dijalankan, melalui pelatihan yang diberikan oleh pihak rumah zakat. Pelatihan tersebut diadakan 1 kali setelah mustahik tersebut mendapatkan bantuan modal usaha yang diberikan oleh Rumah Zakat Kota Banjarmasin dan pelatihan usaha tersebut disesuaikan dengan usaha yang dijalankan masing-masing mustahik. Hal ini bertujuan agar bantuan yang diberikan dapat digunakan secara efisien dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak rumah zakat Kota Banjarmasin,

sehingga usaha yang dijalankan oleh mustahik dapat berkembang dengan lebih baik dan mustahik dapat menjadi muzakki di masa yang akan datang. Setelah mustahik mendapatkan pelatihan dari pihak rumah zakat pada minggu yang ke tiga mustahik akan di diberikan pemberian barang usaha produktif kepada mustahik sesuai dengan usaha yang dijalankan mustahik, pemberian barang tersebut disesuaikan dengan kebutuhan usaha mustahik sehingga barang tersebut dapat bernilai produktif bagi usaha mustahik. Barang-barang usaha produktif tersebut seperti lemari pendingin, mesin pembuat gulali, lemari pendingin, gerobak dan lain sebagainya tergantung pada jenis usaha mustahik yang dijalankan.

Menurut pernyataan Bapak Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang *Program Head* Rumah Zakat Kota Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa sebelum Rumah Zakat memberikan program bantuan ekonomi kepada calon penerima manfaat, Rumah Zakat terlebih dahulu memberikan sosialisasi mengenai peran zakat, tujuan, dan manfaatnya serta memberikan pembinaan terkait tentang kewirausahaan melalui pelatihan yang pihak rumah zakat adakan agar mustahik dapat berkembang dari segi usaha yang dijalankan dan mustahik mengetahui arah dari bantuan yang Rumah Zakat berikan diperuntukkan untuk usaha mustahik, bukan untuk keperluan lain yang tidak berkaitan dengan usaha mustahik, serta Rumah Zakat memberikan dua macam bantuan, yakni bantuan penambahan modal

usaha yang berupa uang tunai kepada mustahik dan pemberian bantuan barang usaha produktif, bisa juga bantuan itu dicampur yakni bantuan penambahan modal usaha dan juga mendapatkan bantuan barang usaha produktif.⁸³

Jumlah mustahik yang terlibat dalam pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi di Rumah Zakat Kota Banjarmasin dapat ditemukan dalam tabel berikut:

⁸³ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

Tabel 4.1 Data Mustahik Penerima Program Ekonomi Di Rumah Zakat Kota Banjarmasin Per Maret Tahun 2023

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Umur
1	Rudi	Jl. Ais Nasution Gg Mufakat No.4	terang bulan mini	40
2	Raudatul Jannah	Jl.Veteran Gg V Sejati, Rt 23 Rw 2	brownies, kue kukus, aneka kue kering	45
3	Saipullah	Jl. Padat Karya, Komp.Mahoni	aneka olahan es	41
4	Lida Listawati	Komp. Haji Ideris, Sultan Adam	lontong sayur, nasi kuning, warung kelontong	49
5	Farida Hariatie	Komp. Haji Ideris, Sultan Adam	Warung Kelontong	56
6	Nofita Kalangi	Jl. Tembus Mantuil, Basirih	Nasi Jinggo, Lempeng Banjar	41
7	Isan Porwanto	Jl. Sungai Andai, Padat Karya	Es Kacang Kedelai	47
8	Tri Astuti	Komp. Herlina Perkasa Hksn	Gorengan	43
9	Akhmad Mujahid Akbar	Sungai Miai Rt 10	Ternak Ikan	38
10	Eny Apriani	Jl. Sungai Andai, Komp. Jeruk Purut 5 No. 9	Warung Kelontong	37

Sumber: Data Penerima Bantuan Modal Usaha 10 Mustahik Kota Banjarmasin Tahun Per Maret 2023

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hanya 10 orang mustahik saja yang menjadi anggota binaan program ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin dikarenakan pihak Rumah Zakat Kota Banjarmasin hanya mampu untuk membina 10 orang mustahik, dan mustahik

tersebut akan dibina selama 1 tahun maksimal 2 tahun binaan dan akan mengikuti serangkaian pemberdayaan dan akan diawasi setiap bulannya oleh pihak *Program Head* Rumah Zakat. Apabila lewat dari 2 tahun pemberdayaan jika tidak menunjukkan perkembangan usaha yang signifikan atau tidak memiliki tekad, keinginan, dan motivasi dalam mengembangkan usaha yang dijalankan maka pihak rumah zakat akan mengeluarkan mustahik tersebut dari anggota binaan program ekonomi dan mengganti dengan mustahik yang baru.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh pihak Rumah Zakat Kota Banjarmasin pada tahun 2022, terdapat dua orang mustahik yang dianggap telah keluar dari garis kemiskinan beberapa mustahik tersebut antara lain adalah sebagai berikut:⁸⁴

Tabel 4.2 Data Mustahik Dan Usaha Yang Berkembang Tahun 2022

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Jenis Bantuan	Nominal Bantuan
1	Ririn Endaheni	JL. Mahoni 4 no.3 perumnas kayu tangi	aneka nasi kotak, cemilan	Modal Usaha	Rp 2.000.000
2	Fetronalla	Jl. Rawasari komp.tirtasari blok C No.25 Rt.61	Lumpia Semarang	Modal Usaha	Rp 2.000.000

Sumber: Data Mustahik Rumah Zakat Kota Banjarmasin

⁸⁴ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan, yang sering disebut sebagai fungsi "*Controlling*" dalam manajemen, adalah proses yang digunakan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasi, dan diimplementasikan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, bahkan ketika terjadi berbagai perubahan dalam lingkungan bisnis.⁸⁵

Pada hasil penelitian di lapangan, penulis menemukan bahwa setelah dilakukannya pendistribusian bantuan penambahan modal usaha dan pemberian barang usaha produktif kepada masing-masing mustahik anggota penerima manfaat program ekonomi, langkah selanjutnya pihak Rumah Zakat Kota Banjarmasin melakukan pengawasan terhadap mustahik dengan melakukan pengawasan secara berkala minimal 1 bulan sekali dan tidak menutup kemungkinan pengawasan tersebut dapat dilakukan 2-3 kali dalam 1 bulan, serta pengawasan tersebut melibatkan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengawasan, yaitu Bapak Ahmad Rusadi, SH, MM selaku penanggung jawab bidang *Program Head* Rumah Zakat Kota Banjarmasin. Pengawasan terhadap usaha mustahik dilakukan dengan mengunjungi kediaman mustahik secara langsung dan melakukan wawancara dengan mustahik dengan menanyakan apa saja yang kurang dan perlu dibantu untuk keberlangsungan usaha dan menanyakan bagaimana kondisi

⁸⁵ Nashar, *Dasar-Dasar Manajemen*. hlm. 12.

usaha yang dijalankan apakah sudah mengalami perkembangan usaha ataukah belum. Jika mustahik membutuhkan bantuan berupa barang penunjang usaha maka pihak rumah zakat akan melihat apakah barang tersebut berpotensi untuk menaikkan kemajuan usaha mustahik maka Rumah Zakat akan memberikan bantuan berupa barang usaha produktif kepada mustahik sebagai usaha lanjutan Rumah Zakat dalam memberdayakan ekonomi mustahik agar keluar dari garis kemiskinan.⁸⁶

Menurut pernyataan Bapak Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang *Program Head* Rumah Zakat Kota Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa Rumah Zakat berupaya untuk seminimal mungkin 1 bulan sekali secara berkala mengunjungi mustahik di kediaman mustahik walaupun hanya duduk sebentar menanyakan progres usaha yang mustahik jalankan.⁸⁷

Gambar 4.2 Monitoring Pihak Rumah Zakat kota banjarmasin terhadap Usaha Yang Dijalankan Mustahik.



⁸⁶ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

⁸⁷ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk melihat apakah bantuan modal usaha dan bantuan barang usaha produktif yang diberikan oleh lembaga telah digunakan sebagai sarana usaha mustahik untuk meningkatkan perkembangan usaha mereka, atau malah sebaliknya, bantuan modal usaha berupa uang tunai dan barang-barang usaha produktif tersebut dipergunakan tidak pada mestinya dan barang usaha tersebut dijual untuk keperluan yang tidak berhubungan dengan kelangsungan usaha. Jika terjadi penyelewengan seperti ini, hal tersebut dapat menghambat perkembangan ekonomi mustahik. Oleh karena itu, pengawasan menjadi sangat penting untuk dilakukan agar memastikan bahwa bantuan digunakan sesuai dengan tujuannya. Serta meninjau apakah mustahik tersebut meminjam dana dengan koperasi jika mustahik melakukan peminjaman uang dengan koperasi maka akan langsung diberikan sanksi oleh pihak lembaga dan berpotensi akan dicabut bantuan yang diberikan Rumah Zakat.

Menurut pernyataan bapak Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang *program head* Rumah Zakat kota Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa pada pengawasan dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Rumah Zakat, dengan harapan bahwa pengawasan tersebut dapat dilakukan setiap bulan sekali dan juga dilakukan pendampingan terhadap mustahik serta mustahik diperuntukkan untuk membuat laporan omset per bulannya mengenai usaha yang dijalankan sehingga lembaga mengetahui bagaimana

perkembangan usaha mustahik, pengawasan dilakukan sebisa mungkin oleh pihak Rumah Zakat Kota Banjarmasin dan tidak melibatkan pihak manapun selain relawan yang merekomendasikan mustahik tersebut.⁸⁸

Setelah proses pengawasan selesai dilakukan, Rumah Zakat Kota Banjarmasin melanjutkan dengan melakukan evaluasi terhadap dampak dari program ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan mustahik dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana upaya yang dilakukan oleh mustahik agar dapat berkembang dari segi usaha yang dijalankan dan berhasil dalam mencapai tujuannya yaitu keluar dari garis kemiskinan.

Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk mengantisipasi kepada setiap mustahik yang kurang memiliki rasa jujur dalam melakukan pelaporan keuangan mustahik setiap bulannya kepada pihak rumah zakat. Terkadang bantuan dana yang diberikan pihak rumah zakat dialokasikan ke hal-hal yang tidak berhubungan dengan usaha mustahik sehingga itu menjadi kendala yang cukup serius yang dialami pihak Rumah Zakat kota Banjarmasin dan harus dievaluasi serta ditindak lanjuti. Oleh karena itu pihak rumah zakat memberikan sanksi bagi setiap mustahik yang melanggar aturan dari Rumah Zakat Kota Banjarmasin dengan melakukan 3 kali sanksi kepada setiap mustahik. Sanksi yang pertama yaitu berupa teguran secara lisan kepada mustahik yang kurang jujur kepada pihak rumah zakat akan laporan keuangan

⁸⁸ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

yang diberikan, sedangkan sanksi yang kedua yaitu berupa teguran secara tertulis oleh pihak rumah zakat dengan dikeluarkannya surat peringatan (SP) kepada mustahik yang bersangkutan, jika mustahik masih mengulangi kesalahan yang sama maka pihak rumah zakat akan menggunakan sanksi tegas yaitu berupa dikeluarkannya mustahik dari anggota binaan program ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin.

Dalam hal ini penulis juga mewawancarai beberapa mustahik penerima manfaat dari Program ekonomi Rumah Zakat kota Banjarmasin yaitu:

a. Informan (Mustahik Penerima Manfaat Program Ekonomi)

Nama : Tri Astuti

Umur : 44

Pekerjaan : penjual gorengan

Alamat : Komp. Herlina perkasa HKSN

Riwayat Pendidikan : SMP

Hasil wawancara dengan ibu Tri Astuti asal mula beliau mendapatkan informasi terkait program ekonomi Rumah Zakat berasal dari pihak relawan Rumah Zakat yang berdomisili di wilayah beliau berada, lalu relawan Rumah Zakat mengenalkan beliau dengan bapak Ahmad Rusadi selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin. untuk bantuan yang Rumah Zakat berikan, beliau diberikan bantuan berupa uang untuk usaha, bantuan kursi, payung, blender untuk usaha jualan gorengan dan

sejumlah sembako, untuk persyaratan menjadi anggota binaan program ekonomi Rumah Zakat ibu Tri Astuti harus memiliki usaha sendiri minimal sudah 3 bulan berjalan serta bersedia dibina selama minimal 1 tahun. Pengontrolan dari pihak rumah zakat juga tidak melulu di akhir bulan atau di awal bulan melakukan kunjungan, kadang di pertengahan bulan, tapi dalam 1 bulan itu pasti ada kunjungan pengontrolan dari pihak rumah zakat.

Kemudian untuk manfaat yang beliau rasakan setelah mendapatkan bantuan program ekonomi Rumah Zakat ini Alhamdulillah ada saja uang makan untuk kebutuhan makan sehari-hari walaupun tak seberapa tapi cukup aja. Untuk pendapatan yang beliau terima per hari sebelum mendapatkan bantuan program ekonomi Rumah Zakat sekitar Rp 200.000 dan setelah mendapat bantuan dari program ekonomi Rumah Zakat beserta pelatihan, pembinaan, dan arahan dari Rumah Zakat, pendapatan per hari yang kami dapatkan sekitar Rp 250.000-Rp 270.000 tergantung dari banyaknya gorengan yang terjual. Kemudian untuk kebutuhan sehari-hari masih terbilang kurang, dikarenakan banyak pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan untuk keperluan rumah tangga, keperluan pendidikan anak dan lain sebagainya.⁸⁹

⁸⁹ Wawancara dengan Tri Astuti selaku penerima manfaat Program ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 2 Februari 2023.

b. Informan (Mustahik Penerima Manfaat Program Ekonomi)

Nama : Saipullah

Umur : 42

Pekerjaan : penjual aneka es

Alamat : Jl. Padat karya, komp.mahoni

Riwayat Pendidikan : SMA

Hasil wawancara dari bapak Saipullah, beliau mendapatkan informasi mengenai program ekonomi ini dari salah satu teman beliau dan dikenalkan oleh teman beliau kepada bapak Ahmad Rusadi, jadi awal-awal beliau mengikuti program ekonomi ini beliau diberikan bantuan berupa uang untuk penambahan modal untuk usaha saya, nominalnya sekitar Rp 2.000.000 dan diberikan bantuan juga lemari pendingin. Awalnya beliau hanya memiliki lemari pendingin 1 kecil ukurannya setelah diberikan lemari pendingin yang ukurannya besar, beliau dapat menyimpan jajanan olahan es yang jauh lebih banyak dan bantuan itu sangat bermanfaat sekali bagi beliau. Untuk pengontrolan dan pengawasan biasanya 1 bulan sekali pihak rumah zakat mengunjungi beliau atau bisa juga pertengahan bulan bapak Ahmad Rusadi kerumah.

Manfaat yang bapak Saipullah rasakan setelah mendapatkan bantuan program ekonomi dari Rumah Zakat ini Alhamdulillah ada peningkatan omset sedikit banyaknya dari penjualan aneka olahan es cukup untuk makan dan untuk ongkos biaya pendidikan anak.

Dari pihak rumah zakat juga memberikan pendampingan kepada bapak Saipullah, biasanya dilihat beberapa bulan saya menjalankan usaha jikalau usaha beliau kurang berkembang, pihak rumah zakat akan mengevaluasi apa saja kendala yang saya rasakan dan saya cari solusi bersama agar usaha yang saya jalankan mau untuk berkembang.

Pendapatan per hari yang bapak Saipullah dapatkan sebelum mengikuti program ekonomi Rumah Zakat itu berkisar Rp 50.000–Rp 70.000 setelah beliau mengikuti program ekonomi Rumah Zakat pendapatan beliau per hari menjadi Rp 100.000.

Dan untuk program ini menurut bapak Saipullah sangat baik dan sangat berdaya guna bagi masyarakat apalagi masyarakat kecil seperti beliau. Harapannya untuk program ini kedepannya semoga bisa lebih baik lagi dan bisa terus menebar manfaat ke masyarakat kecil.⁹⁰

c. Informan (Mustahik Penerima Manfaat Program Ekonomi)

Nama : Ririn Endaheni

Umur : 43

Pekerjaan : penjual aneka nasi kotak, cemilan

Alamat : JL. Mahoni 4 no.3 perumnas kayu tangi

Riwayat Pendidikan : SMP

⁹⁰ Wawancara dengan Saipullah selaku penerima manfaat Program ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 2 Februari 2023.

Hasil wawancara dari ibu Ririn Endaheni, beliau mengetahui program ekonomi Rumah Zakat dari seorang teman beliau yang juga kenal kenal dengan bapak Ahmad Rusadi. Ibu Ririn menjalankan usaha ini sudah 8 tahun berjalan dan ketika beliau mengetahui bahwa persyaratan menjadi member program ekonomi Rumah Zakat itu punya usaha sendiri minimal 3 bulan berjalan, jadi ibu Ririn mencoba untuk mendaftar dan Alhamdulillah diterima menjadi anggota binaan program ekonomi Rumah Zakat.

Pada awal pemberian bantuan itu beliau diberikan bantuan penambahan modal usaha sebesar Rp 300.000 dan bertahap sampai Rp 2.000.000 lebih bantuan penambahan modal yang beliau dapatkan. Ibu Ririn membangun usaha yang dijalankan dari 0 mulai dari pendapatan awal beliau dulu masih menjajakan makanan keliling yang omset seharinya Rp 19.000 dan setelah ibu Ririn mengikuti program ekonomi Rumah Zakat dan diberikan arahan, binaan, serta diberikan pelatihan dan Alhamdulillah usaha ibu Ririn semakin berkembang dan omset per hari saya bisa mencapai Rp 200.000.

Untuk kebutuhan sehari-hari Alhamdulillah tercukupi buat makan, ongkos sekolah anak dan membeli bahan untuk berjualan dan beliau sangat terbantu sekali dengan adanya bantuan penambahan modal usaha yang diberikan Rumah Zakat dan

diberikan pelatihan juga oleh Rumah Zakat Untuk memajukan usaha.

Untuk pengawasan yang dilakukan oleh Rumah Zakat itu biasanya 1 bulan sekali di akhir bulan biasanya datang dan ngobrol sedikit tentang usaha yang beliau jalankan, apakah ada kendala dan lain sebagainya.

Harapan ibu Ririn untuk program ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin, semoga semakin lebih baik lagi dan apa yang menjadi tujuan dari Rumah Zakat tercapai dan semoga mustahik yang menjadi anggota binaan Rumah Zakat bisa berkembang usahanya dan perekonomian masyarakat kecil ke bawah bisa lebih baik lagi.⁹¹

⁹¹ Wawancara dengan Ririn Endaheni selaku penerima manfaat Program ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 2 Ferbruari 2023.

Tabel 4.3 Informan Penerima Manfaat Program Ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin

No.	NAMA	Umur	Pendapatan		Riwayat	
		Mustahik	Sebelum	Sesudah	Pendi dikan	Pekerjaan
1	Tri Astuti	44 tahun	Rp.70.000 Per hari	Rp.200.000 Per hari	SMP/ Seder ajat	Penjual gorengan
2	Saipullah	42 tahun	Rp.50.000 per hari	Rp.100.000 Per hari	SMA/ Seder ajat	Penjual aneka olahan es
3	Ririn Endaheni	43 tahun	Rp.19.000 per hari	Rp.200.000 per hari	SMP/ Seder ajat	Ibu Rumah Tangga (penjual aneka nasi kotak, cemilan)

Sumber Data : Hasil Wawancara Tahun 2023

3. Kendala Rumah Zakat Kota Banjarmasin Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi Di Rumah Zakat Kota Banjarmasin.

Pada hasil penelitian, penulis menemukan kendala yang dialami oleh lembaga Rumah Zakat Kota Banjarmasin dalam mendayagunakan zakat produktif melalui program ekonomi yaitu terkendala pada manajemen khususnya pada pengorganisasian program yang kurang berjalan dengan baik, karena kurangnya sumber daya manusia yang mengatur jalannya program ekonomi serta kendala terbesar pada pendayagunaan zakat produktif berasal dari mustahik atau penerima

manfaat, yang mana mustahik ini menjadi hambatan terbesar dalam pendayagunaan zakat produktif. Yakni merubah pola pikir dari pihak mustahik, dimana mustahik menginginkan keuntungan yang besar tetapi bantuan yang diberikan sering dialokasikan ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan usaha yang dijalankan mustahik, serta kendala yang paling banyak dirasakan adalah pada kejujuran mustahik dalam memberikan jawaban mengenai arah pengelolaan dana bantuan yang diberikan, dimana mustahik sering kali tidak memberikan jawaban yang benar dan tidak kooperatif saat diberikan pertanyaan perihal penggunaan dana bantuan yang diberikan sehingga membuat pihak rumah zakat memberikan arahan kepada mustahik agar memberikan jawaban yang sesuai dan berkata jujur apa adanya serta memberikan peringatan untuk tidak meminjam pinjaman dana pada koperasi yang mengandung riba.⁹²

Menurut pernyataan Bapak Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, beliau mengatakan adapun kendala yang dihadapi rumah zakat dalam pendayagunaan zakat produktif terletak pada manajemen pengorganisasian programnya yang hanya 1 orang saja yang mengatur serta kendala yang paling besar dalam pendayagunaan zakat yang Rumah Zakat rasakan berasal dari mustahik itu sendiri, karena mustahik menginginkan untung yang besar tetapi dana yang lembaga berikan tidak

⁹² Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

sampai ke usaha mustahik, bahkan mustahik sering kali berkata tidak jujur saat kami wawancarai mengenai arah dari dana yang lembaga berikan. Rumah Zakat menemukan bahwa dana yang diberikan dialokasikan ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan usaha yang dijalankan, ada yang dibayarkan untuk hutang koperasi, dan lain sebagainya, oleh karena itu Rumah Zakat semakin ketat dalam mengawasi mustahik serta diperintahkan untuk membuat laporan laba dari mustahik.⁹³

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Setelah semua data disajikan, analisis dilakukan terhadap semua data yang berkaitan dengan manajemen pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi di Rumah Zakat Kota Banjarmasin, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Rumah Zakat Kota Banjarmasin dalam pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi. Dalam konteks tersebut, berikut analisis data dan identifikasi kendala serta solusi yang dihadapi oleh Rumah Zakat Kota Banjarmasin:

⁹³ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

1. Analisis Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi Di Rumah Zakat Kota Banjarmasin

Penulis melakukan analisis pada pendayagunaan zakat produktif berdasarkan teori dari Asnaini bahwa dana zakat yang didistribusikan kepada para mustahik harus dilakukan dengan pendekatan yang bersifat produktif, zakat diberikan dalam bentuk modal usaha yang diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha mustahik, sehingga mustahik dapat memenuhi kebutuhan untuk dapat bertahan hidup.⁹⁴

Menurut penulis, Rumah Zakat Kota Banjarmasin hanya menggunakan salah satu dari tahap pendayagunaan yaitu yang mengarah pada ekonomi produktif serta pola yang digunakan pada pendayagunaannya adalah menggunakan pola produktif tradisional dan pola produktif kreatif. Hal ini diimplementasikan melalui program ekonomi dengan memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik yang memiliki usaha mikro serta bantuan barang-barang penunjang usaha produktif seperti lemari pendingin dan lain sebagainya. Dengan demikian penulis menyimpulkan berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan bahwa Rumah Zakat Kota Banjarmasin telah menerapkan teori pendayagunaan zakat menurut teori dari Asnaini serta telah menggunakan salah satu tahapan dalam pendayagunaan yaitu yang mengarah pada ekonomi produktif dan telah

⁹⁴ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. hlm. 64

menggunakan pola pendayagunaan yang sesuai dengan arah program ekonomi yang dijalankan yaitu pola produktif tradisional yang berupa pemberian barang-barang penunjang usaha produktif dan pola produktif kreatif yang berisikan bantuan modal usaha mikro kepada mustahik.⁹⁵

Agar program pendayagunaan zakat dapat mencapai orang-orang yang berhak menerima dengan tepat, proses pendayagunaan harus melibatkan manajemen yang baik. Ini berarti penyaluran zakat kepada mereka yang memenuhi syarat harus diatur dengan baik, dan tidak boleh dilakukan secara mendadak. Itulah sebabnya, dalam manajemen pendayagunaan zakat, hal-hal yang harus dipertimbangkan meliputi pendayagunaan zakat, pelaksanaan pendayagunaan zakat, dan evaluasi kesuksesan program.⁹⁶

Rumah Zakat Kota Banjarmasin dalam menjalankan pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi, menjalankan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rumah Zakat Kota Banjarmasin pastinya merencanakan program pendayagunaan zakat produktif merupakan langkah awal dalam proses manajemen, yang melibatkan pemilihan serangkaian kegiatan dan penetapan langkah selanjutnya. Dalam

⁹⁵ Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*. hlm. 70.

⁹⁶ Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Efektif*. hlm. 89.

konteks organisasi, perencanaan sangat penting karena berfungsi sebagai panduan yang akan membantu organisasi mencapai tujuannya. Dalam perencanaan, terdapat berbagai elemen penting, seperti tujuan perusahaan, kebijakan perusahaan, prosedur, anggaran (budgeting), dan program-program yang akan dijalankan.⁹⁷

Menurut penulis, perencanaan program yang dilakukan oleh Rumah Zakat Kota Banjarmasin telah sesuai dengan hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan, hal ini ditandai dengan adanya rapat dengan seluruh amil Rumah Zakat Kota Banjarmasin dengan membahas perencanaan kriteria mustahik serta perencanaan dana yang akan di berikan kepada mustahik.

Pada perencanaan kriteria mustahik dan perencanaan dana yang dibahas pada rapat perencanaan program oleh pihak Rumah Zakat Kota Banjarmasin, menurut penulis perencanaan kriteria mustahik yang dijalankan oleh Rumah Zakat Kota Banjarmasin ini telah sesuai dengan kriteria penerima zakat produktif yaitu delapan golongan yang berhak menerima zakat dalam islam dua diantaranya yaitu fakir dan miskin.⁹⁸ Hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan yaitu pihak rumah zakat telah membuat syarat dan kriteria khusus dalam penentuan mustahik

⁹⁷ Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*. hlm. 10.

⁹⁸ Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. hlm. 58.

yang berhak mendapatkan bantuan program ekonomi dan bekerjasama dengan pihak relawan Rumah Zakat setempat. Kriteria mustahik ini diprioritaskan untuk mereka yang termasuk masyarakat yang memiliki usaha minimal 3 bulan berjalan, usia maksimal umur 40 tahun, mempunyai pengalaman terkait usaha yang akan dijalankan, serta bersedia mengikuti serangkaian pemberdayaan dan bersedia untuk dibina minimal selama 1 tahun, serta berada dalam kelompok fakir dan miskin, terutama yang berada di sekitar wilayah Kota Banjarmasin, serta menurut penulis, Rumah Zakat Kota Banjarmasin telah melakukan perencanaan dana sesuai dengan perencanaan dana yang telah ditetapkan pada rapat awal perencanaan program yaitu dengan besaran dana Rp 10.000.000,00 sampai dengan Rp 15.000.000,00 setiap satu tahun sekali untuk dialokasikan pada pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi, serta dana yang akan diberikan kepada masing-masing mustahik akan disesuaikan dengan kebutuhan usaha mustahik.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan tahap dalam manajemen yang melibatkan pengelompokkan individu-individu dalam suatu organisasi dan menetapkan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing individu, dengan tujuan

menciptakan aktivitas yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ahmad Rusadi, SH, MM, beliau mengatakan benar dalam pengorganisasian dan pembagian tugas pada masing-masing individu sudah ditetapkan. Namun, dalam praktiknya walaupun melibatkan relawan akan tetapi hanya satu orang saja yang memegang peran dalam bidang pendayagunaan program ekonomi sehingga membuat pelaksanaan program ekonomi menjadi tidak berjalan baik dan efisien.¹⁰⁰

Menurut penulis, pengorganisasian yang dijalankan oleh Rumah Zakat Kota Banjarmasin kurang berjalan dengan baik, karena hanya melibatkan satu orang saja dalam pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi yaitu kepala bidang *Program Head* saja. Pengorganisasian dianggap sebagai elemen yang sangat penting dalam sebuah manajemen. Ketika pengorganisasian tidak berjalan dengan baik, ini berpotensi memengaruhi tahap berikutnya, yaitu pelaksanaan program atau kegiatan. Oleh karena itu, pengorganisasian yang

⁹⁹ Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*. hlm. 10.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

efektif dan efisien menjadi kunci kesuksesan dalam mencapai tujuan organisasi.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindakan seorang pemimpin untuk memotivasi serta menggerakkan individu-individu agar menjalankan pekerjaan secara efektif dan efisien.¹⁰¹ Dalam konteks pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi, bantuan dana diberikan dalam bentuk uang tunai kepada mustahik yang telah memiliki usaha kecil dan membutuhkan modal tambahan. Sementara itu, bantuan barang-barang usaha produktif biasanya disalurkan dalam bentuk fisik seperti lemari pendingin, mesin pembuat gulali, dan sejenisnya.

Pada hasil penelitian, penulis mendapatkan bahwa pihak rumah zakat telah khususnya branch manajer telah melaksanakan peran sebagai manajer sesuai dengan teori pelaksanaan dengan memberikan motivasi kepada para amil dengan memberikan apresiasi kepada seluruh amil, mendengarkan kendala amil dalam bekerja dan memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi serta menciptakan kondisi lingkungan kerja yang menyenangkan sehingga pekerjaan yang dijalankan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta pihak rumah zakat telah melaksanakan dua

¹⁰¹ Rahman, *Dasar-Dasar Manajemen*. hlm. 11

tahapan pelaksanaan yaitu pelaksanaan sosialisasi dan survei kepada mustahik dan pelaksanaan pendistribusian bantuan berupa bantuan modal usaha dan bantuan barang usaha produktif kepada mustahik. Menurut penulis, pelaksanaan sosialisasi dan survey terhadap mustahik yang dilakukan oleh Rumah Zakat Kota Banjarmasin telah berjalan dengan sesuai dengan indikator dari survey mustahik, yaitu mencakup peninjauan kondisi kehidupan mustahik dan peninjauan terhadap usaha yang dijalankan mustahik agar memastikan bahwa mustahik yang akan menerima bantuan dari Rumah Zakat betul-betul layak untuk mendapatkan bantuan dari program ekonomi. Akan tetapi tampaknya sosialisasi yang dijalankan oleh Rumah Zakat Kota Banjarmasin kurang begitu efektif, dikarenakan sosialisasi yang dilakukan kurang begitu sering dilakukan, Sehingga masyarakat masih kurang memahami dan memahami dengan baik tentang zakat itu sendiri oleh karena itu diperlukannya sosialisasi yang lebih mendalam mengenai zakat.

Sementara itu pada pelaksanaan pendistribusian bantuan kepada mustahik, penulis menganggap pendistribusian tersebut telah sesuai dengan hasil penelitian penulis di lapangan, karena bantuan yang diberikan disalurkan secara langsung kepada mustahik yang bertempat di Kantor Rumah Zakat Kota Banjarmasin dengan memberikan bantuan berupa penambahan

modal usaha berkisar antara 1 sampai 2 juta rupiah per individu dan pemberian barang usaha produktif diberikan dalam bentuk barang fisik seperti lemari pendingin dan lain sebagainya untuk menunjang usaha mustahik.¹⁰²

d. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses yang sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan target dan tujuan yang diharapkan.¹⁰³ Dalam konteks ini, mustahik yang menerima bantuan dari Rumah Zakat Kota Banjarmasin akan tunduk pada pengawasan yang ketat terkait penggunaan dana zakat produktif. Pengawasan terhadap mustahik dilakukan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan benar dan efisien sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat telah disepakati secara berkala minimal 1 bulan sekali dan mustahik diwajibkan membuat laporan omset usaha yang dijalankan setiap bulan dilakukan pengawasan terhadap usaha mustahik dengan mengunjungi kediaman mustahik.

Menurut penulis, pengawasan yang dilakukan Rumah Zakat kota Banjarmasin telah sesuai dengan perencanaan pengawasan terhadap mustahik, serta hasil penelitian di lapangan

¹⁰² Wawancara dengan Ahmad Rusadi, SH, MM selaku pelaksana bidang Program Head Rumah Zakat Kota Banjarmasin, 1 Februari 2023.

¹⁰³ Sule and Saefullah, *Pengantar Manajemen*. hlm. 08.

menunjukkan bahwa pengawasan yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat Kota Banjarmasin telah dijalankan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan pihak program head Rumah Zakat Kota Banjarmasin yang sangat rutin memantau setiap bulannya minimal 1 kali dan berkemungkinan dapat memantau 2 sampai 3 kali dalam 1 bulan. Ini menandakan bahwa proses pengawasan telah berjalan dengan optimal serta pemberian bantuan modal usaha oleh pihak rumah zakat kepada mustahik agar dipergunakan untuk kepentingan usaha mustahik, semua itu diawasi secara ketat dan berkala agar mengantisipasi penyelewengan dana yang dilakukan mustahik.

Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa Rumah Zakat Kota Banjarmasin telah menerapkan unsur-unsur manajemen Dalam melaksanakan pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi tersebut telah mengadopsi prinsip-prinsip manajemen untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi program zakat produktif mereka. Penerapan unsur-unsur manajemen ini membantu dalam mencapai tujuan program ekonomi mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry, ada enam elemen kunci yang harus ada dalam praktik manajemen,

yaitu *People* (manusia), *Materials* (material), *Machines* (mesin), *Methods* (metode/cara), *Money* (uang), dan *Markets* (pasar).¹⁰⁴

2. Analisis Kendala Rumah Zakat Kota Banjarmasin Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi Di Rumah Zakat Kota Banjarmasin

Dalam sebuah lembaga atau organisasi tentunya sering kali mendapatkan kendala atau hambatan yang dialami ketika pelaksanaan program sehingga mengganggu jalan keberlangsungan pelaksanaan program tersebut. Bahkan kendala dan hambatan tersebut juga dapat mengakibatkan kegagalan pada suatu program kegiatan, dimana ketidaksesuaian atau tidak tercapainya target dan tujuan yang diharapkan merupakan kegagalan yang tidak diharapkan. Tentunya hal ini harus segera diantisipasi, khususnya dengan mencari solusinya atas permasalahan yang ada. Jika ditangani dengan baik dan tepat, dapat menyelesaikan masalah program tersebut.

Kemudian pada proses pendayagunaan program ekonomi Rumah Zakat Kota Banjarmasin mengalami kendala dalam kegiatannya. Oleh karena itu, untuk mempermudah memahami kesulitan-kesulitan yang timbul serta cara-cara penyelesaiannya penulis menguraikan sebagai berikut :

¹⁰⁴ Rahman, *Dasar-Dasar Manajemen*. hlm. 11.

Pertama, kendala pada manajemen pengorganisasian program ekonomi, yang mana hal ini menjadi hambatan dalam pendayagunaan zakat produktif. Pengorganisasian pada program ekonomi ini hanya melibatkan 1 pihak yang bertugas dalam program ekonomi tersebut yaitu tugas dari bidang *Program Head* Rumah Zakat Kota Banjarmasin. Hal ini kurang begitu efektif, dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan pendayagunaan zakat produktif karena hanya 1 orang saja yang menjadi pelaksana dalam pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi.

Kedua, kendala pada mustahik atau penerima manfaat, yang mana hal ini dapat menjadi hambatan, dimana mustahik sebagai tokoh pelaksana terhadap suatu program. Kendala yang dialami Rumah Zakat Kota Banjarmasin yakni merubah pola pikir serta karakter mustahik, dimana mustahik menginginkan keuntungan yang besar tetapi bantuan yang diberikan sering dialokasikan ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan usaha yang dijalankan mustahik. Maka dari pihak Rumah Zakat Kota Banjarmasin menanganinya dengan memberikan pendampingan, arahan, serta memberikan motivasi kepada mustahik dan tidak lupa juga memberikan pelatihan kepada mustahik tentang pengelolaan dana yang baik serta bagaimana cara mengelola pemasukan dan pengeluaran dana usaha yang telah diberikan sehingga berdaya guna untuk perkembangan usaha mustahik. Serta masih kurangnya tingkat kejujuran mustahik

dalam memberikan jawaban mengenai arah pengelolaan dana bantuan yang diberikan, dimana mustahik sering kali tidak memberikan jawaban yang benar dan tidak kooperatif saat wawancara perihal penggunaan dana bantuan yang diberikan, oleh karena itu pihak lembaga harus bekerja ekstra dalam melakukan pengawasan terhadap mustahik agar dana yang diberikan dapat berdaya guna dan meningkatkan peluang ekonomi mustahik menjadi berkembang dengan memberikan pembinaan tentang dana program ekonomi ini harus dialokasikan kemana, dan diperuntukkan untuk apa, serta memberikan teguran apabila mustahik tersebut tidak menggunakan dana zakat produktif yang diberikan. Agar kiranya dengan cara tersebut dapat memberikan kesadaran kepada mustahik serta sedikit banyaknya memberikan pencerahan serta membuka pikiran mustahik.

Menurut penulis kendala dan hambatan yang paling besar dalam pendayagunaan zakat produktif terdapat pada mustahik itu sendiri, hal ini selaras dengan salah satu poin dari teori kendala pendayagunaan zakat produktif yaitu kurangnya kesadaran mustahik dalam mengalokasikan bantuan modal usaha serta minimnya tingkat kejujuran pada mustahik sehingga menjadi kendala dan hambatan yang paling sering dialami oleh lembaga Rumah Zakat Kota Banjarmasin selain minimnya SDM yang mengatur jalannya program ekonomi.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Azani, "Pendayagunaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat." hlm. 109.